

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, Z. I., et al. (2019). Adaptasi Permukiman Terdampak Bencana Rob (Studi Kasus: Kelurahan Bandengan, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan). *Arsitektur ARCADE*, 3(1), 21.
- Ahdi, D. (2015). Perencanaan Penanggulangan Bencana Melalui Pendekatan Manajemen Risiko. *Reformasi*, 5(1), 13–30.
- Aitsi-Selmi, A., & Murray, V. (2015). The Sendai Framework: Disaster Risk Reduction Through a Health Lens. *Bulletin of the World Health Organization*, 93(6), 362.
- Akbar, H. (2016). *Kajian Perubahan Land Use Terhadap Respon Hidrologi*. Unimal Press.
- Akbar, M. (2019). *Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Longsor di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa*. UIN Alauddin Makassar.
- Ambariyanto, & Denny. (2012). Kajian Pengembangan Desa Pesisir Tangguh di Kota Semarang. *Riptek*, 6(2), 29–38.
- Amri, M. R., et al. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. BNPB.
- Anam, K., et al. (2018). Kesiapan Institusi Lokal dalam Menghadapi Bencana Tsunami: Studi Kasus Kelurahan Air Manis dan Kelurahan Purus, Kota Padang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(1), 15–29.
- Andrea, R. M., et al. (2020). Strategi Adaptasi Non-Struktural dalam Menghadapi Banjir Pasang: Studi Kasus Kota Pekalongan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal Ke-8 Tahun 2020 “Komoditas Sumber Pangan Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Di Era Pandemi Covid -19”*, 978–979.
- Aniendra, A., et al. (2020). Analisis Perubahan Garis Pantai dan Hubungannya dengan Land Subsidence Menggunakan Aplikasi Digital Shoreline Analysis System (DSAS) (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 9(1), 12–19.
- Apriani, D. W., & Dwicahyani, A. (2019). Prediksi Penurunan Tanah Timbunan Studi Kasus Pembangunan Rumah Susun Sewa Institut Teknologi

- Kalimantan. *Jurnal Kajian Teknik Sipil*, 4(1), 48–52.
- Archenita, D., et al. (2015). Kajian Land Subsidence untuk Perkuatan Tanah (Studi Kasus Sawahlunto). *Rekayasa Sipil*, 12(2), 10–18.
- Arsandi, A. S., et al. (2017). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Infrastruktur di Kota Semarang. *Jurnal Karya Teknik Sipil S1 Undip*, 6(4), 1–14.
- As'ari, R. (2017). Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Pesisir dalam Menghadapi Bencana Gempabumi dan Tsunami di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Berkelanjutan*, 134–146.
- Asriningrum, W., et al. (2015). *Bunga Rampai Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh untuk Mitigasi Bencana Banjir*. IPB Press.
- Asrofi, A., et al. (2017). Strategi Adaptasi Masyarakat Pesisir dalam Penanganan Bencana Banjir Rob dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi di Desa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(2), 125–144.
- Astriandhita, K. M., et al. (2017). Dinamika Lingkungan Pengendapan Delta Kaligarang, Semarang. *Riset Geologi Dan Pertambangan*, 27(2), 169–177.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi (Bakornas PBP). (2002). *Arahan Mitigasi Bencana Perkotaan di Indonesia*. Sekretariat Bakornas PBP.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kota Semarang dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Kota Semarang.
- Badrudin. (2013). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Desa Bawuran, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*. Universitas Gadjah Mada.
- Badura, B., & Kickbusch, I. (1991). *Health Promotion Research: Towards a New Social Epidemiology*. WHO Regional Publications, European Series, No. 37.
- Bakti, L. M. (2010). Kajian Sebaran Potensi Rob Kota Semarang dan Usulan Penanganannya. In *Magister Teknik Sipil* (Vol. 1, Issue 1). Universitas Diponegoro.

- BAPPEDA Kota Semarang. (2000). *Profil Wilayah Pantai dan Laut Kota Semarang*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang.
- BAPPEDA Kota Semarang. (2017). *Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM) Kota Semarang Tahun 2016-2020*.
- Biruni, E. S. M., & Kurniawati, W. (2021). Tingkat Kesiapan Masyarakat Kecamatan Sayung Terhadap Rencana Pengintegrasian Pembangunan Tanggul Laut dengan Jalan Tol Semarang-Demak. *Jurnal Teknik PWK*, 10(2), 117–126.
- Budinetrio, H. S., et al. (2012). Strategi Pengendalian Banjir Kota Semarang. *Jurnal Sumber Daya Air*, 8(2), 141–156.
- Bungin, B., et al. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Cabanes, C., et al. (2001). Sea Level Rise During Past 40 Years Determined from Satellite and In Situ Observations. *Science*, 840–842.
- Cahyadi, M. N., et al. (2016). Studi Kenaikan Muka Air Laut Menggunakan Data Satelit Altimetri Jason-1 (Studi Kasus: Perairan Semarang). *Geoid*, 11(2), 176–183.
- Darmono, B. (2010). Konsep dan Sistem Keamanan Nasional Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 15(1), 1–42.
- Dasanto, B. D., et al. (2020). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kenaikan Muka Air Laut di Wilayah Pesisir Pangandaran. *Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan*, 7(2), 82–94.
- Djayanegara, A. (2013). *Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Kawasan Industri Besar di Kota Semarang*. UNNES.
- Dodon. (2013). Indikator dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24(2), 125–140.
- Engle, N. L. (2011). Adaptive Capacity and its Assessment. *Global Environmental Change*, 21(2), 647–656.
- Erlani, R., & Nugrahandika, W. H. (2019). Ketangguhan Kota Semarang dalam

- Menghadapi Bencana Banjir Pasang Air Laut (Rob). *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 3(1), 47.
- Erlia, D., et al. (2017). Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat dan Pemerintah Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(3), 15–24.
- Findayani, A. (2015). Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Penanggulangan Banjir di Kota Semarang. *Jurnal Geografi Media Informasi Pengembangan Ilmu Dan Profesi Kegeografian*, 12(1), 102–114.
- Fitriani, N., et al. (2018). Pemetaan Risiko Bencana Longsor Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Geo Image (Spatial-Ecological-Regional)*, 7(2), 95–100.
- Hadi, J. C. (2020). The Interior Design of Domestic Departure Hall of Tanjung Emas Port Semarang with Venetie Van Java Concept. *Pendhapa: Journal of Interior Design, Art and Culture*, 11(2), 29–36.
- Handoyo, G., et al. (2016). Genangan Banjir Rob di Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(1), 55.
- Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota di Indonesia. *Society*, 1(1), 35–45.
- Hardiyawan, M. (2012). *Kerentanan Wilayah Terhadap Banjir Rob di Pesisir Pekalongan*. Universitas Indonesia.
- Harianto. (2017). *Optimalisasi Long Storage Kaligawe untuk Pengendalian Genangan Banjir* [Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Hartini, S., et al. (2015). Risiko Banjir Pada Lahan Sawah di Semarang dan Sekitarnya. *Majalah Ilmiah Globe*, 17(1), 51–58.
- Hendrayana, H. (2002). *Dampak Pemanfaatan Airtanah*. Universitas Gajah Mada.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. *Metode Penelitian Bisnis Bandung*, 264.
- Hidayati, D. (2008). Kesiapsiagaan Masyarakat: Paradigma Baru Pengelolaan Bencana Alam. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 3(1), 69–84.
- Hirose, K., et al. (2001). Land Subsidence Detection Using JERS-1 SAR Interferometry. *Paper Presented at the 22nd Asian Conference on Remote*

*Sensing, November, 6.*

- Hizbaron, D. R., et al. (2018). Towards Measurable Resilience: Mapping The Vulnerability of at-Risk Community at Kelud Volcano, Indonesia. *Applied Geography*, 97, 212–227.
- Holtz, K. (1985). *An Introduction to Geotechnical Engineering*. Prentice Hall.
- Husein, A., & Onasis, A. (2017). *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan : Manajemen Bencana* (Tahun 2017). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hutabarat, L. E. (2017). Studi Penurunan Muka Tanah (Land Subsidence) Akibat Pengambilan Air Tanah Berlebihan di DKI Jakarta. In *Kumpulan Karya Ilmiah Dosen Universitas Kristen Indonesia*. UKI Press.
- Indrajit, R. E. (2020). Filsafat Ilmu Pertahanan dan Konstelasinya dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal Kebangsaan*, 1(1), 54–63.
- Indriastjario. (2018). Kajian Konsep Resilient Design untuk Pengembangan Kawasan Waduk Jatibarang Kota Semarang. *Modul*, 18(1), 41.
- IPCC. (2001). *Climate Change: Impacts, Adaptation, and Vulnerability*. Cambridge University Press.
- Iskandar, S. A., et al. (2020). Analisis Geospasial Area Genangan Banjir Rob dan Dampaknya pada Penggunaan Lahan Tahun 2020-2025 di Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Oceanography*, 02(3).
- Islam, L. J. F., et al. (2017). Analisis Penurunan Muka Tanah (Land Subsidence) Kota Semarang Menggunakan Citra Sentinel-1 Berdasarkan Metode Dinsar Pada Perangkat Lunak Snap. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(2), 29–36.
- Ismanto, A., et al. (2012). Model Sebaran Penurunan Tanah di Wilayah Pesisir Semarang. *Indonesian Journal of Marine Sciences*, 14(4), 189–196.
- Isnaeni, Y., & Farda, N. M. (2019). Analisis Penurunan Muka Tanah Sebagian Kota Semarang Tahun 2017-2019 Menggunakan Citra Sentinel-1A dan Teknik Differential Interferometry Synthetic Aperture Radar (DInSAR). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Kahar, S., et al. (2010). Dampak Penurunan Tanah dan Kenaikan Muka Laut Terhadap Luasan Genangan Rob di Semarang. *Presipitasi*, 7(2), 83–91.

- Kementerian Pekerjaan Umum. (2010). *Pedoman Teknis Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Komunitas (PRB-BK)*. Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum.
- Kodoatie, R. J. (2013). *Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota*. Andi Offset.
- Kurniawan, L. (2003). Kajian Banjir Rob di Kota Semarang (Kasus: Dadapsari). *Alami*, 8(2).
- Kurniawati, W. (2015). Pengaruh Bencana Banjir dan Rob Terhadap Ketahanan Ekonomi Kawasan Perdagangan Johar di Kota Semarang. *Ruang*, 1(4), 271–280.
- Kusumaning, T., & Puriningsih, F. S. (2019). Kajian Strategi Penanganan Banjir/Rob di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Warta Penelitian Perhubungan*, 26(11), 677.
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2020). Literasi Bencana di Sekolah: Sebagai Edukasi untuk Meningkatkan Pemahaman Kebencanaan. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(1), 41–48.
- Lestari, T. A., et al. (2018). *Kajian Risiko Bencana Pesisir (Studi Kasus Kelurahan Banten dan Kelurahan Sawah Luhur, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten; Desa Purworejo, Desa Morodemak, Desa Surodadi dan Desa Timbulsloko, Kabupaten Demak, Jawa Tengah)*. Wetlands International Indonesia.
- Lourdes, D. (1997). Assesment of The Vulnerability of Venezuela to Sea Level Rise. *Climate Research*, 9, 57–65.
- Mardiatno, D., et al. (2014). *Potensi Sumberdaya Pesisir Kabupaten Jepara*. Gadjah Mada Press.
- Marfai, M. A., et al. (2005). *Tidal Flood Risk Assessment Using Iteration Model and Geographic Information System*.
- Marfai, Muh Aris. (2004). Tidal Flood Hazards Assessment: Modelling in Raster GIS, Case in Western Part of Semarang Coastal Area. *Indonesian Journal of Geography*, 36(1), 25–28.
- Marfai, Muh Aris, et al. (2014). Dampak Bencana Banjir Pesisir dan Adaptasi Masyarakat Terhadapnya di Kabupaten Pekalongan. *Pekan Ilmiah Tahunan*

*Ikatan Geograf Indonesia (PIT IGI) 2014*, 10.

- Marfai, Muh Aris, & Hizbaron, D. R. (2011). Community's Adaptive Capacity Due to Coastal Flooding in Semarang Coastal City, Indonesia. *Seria Geografie*, 1(2), 209–221.
- Marfai, Muh Aris, & King, L. (2006). Impact of the Escalated Tidal Inundation Due to Land Subsidence in a Coastal Environment. *National Hazards*, 44, 93–109.
- Marfai, Muh Aris, & King, L. (2008a). Coastal Flood Management in Semarang, Indonesia. *Environmental Geology*, 55(7), 1507–1518.
- Marfai, Muh Aris, & King, L. (2008b). Potential Vulnerability Implications of Coastal Inundation Due to Sea Level Rise for the Coastal Zone of Semarang City, Indonesia. *Environmental Geology*, 54(6), 1235–1245.
- Mas'Ula, N., et al. (2019). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 7(3), 103–112.
- Maskur. (2003). *Kajian Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Tanjung Emas Terhadap Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus: Kelurahan Bandarharjo dan Tanjungmas)*. Universitas Diponegoro.
- Miladan, N. (2009). *Kajian Kerentanan Wilayah Pesisir Kota Semarang Terhadap Perubahan Iklim*. Universitas Diponegoro.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analysis: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru* (T. R. Rohidi & Mulyarto (eds.)). Penerbit Universitas Indonesia.
- Mintiea, T. (2018). *Hubungan Keadaan Fisik Permukiman dengan Tingkat Adaptasi Masyarakatnya Terhadap Rob di Kecamatan Genuk Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Mitchell, D., & Myers, M. (2013). Land Valuation and Taxation: Key Tools for Disaster Risk Management. *International 655 Federation of Surveyors Working Week*.
- Muslimin. (2018). *Sosialisasi Tanggap Bencana Pada Masyarakat di Kec. Lemito, Kab.Pohuwato untuk Mewujudkan Desa Tangguh Bencana Melalui*



- Pendekatan Komunikasi Efektif dengan Bahasa yang Santun* (Issue November).
- Mutaqin, B. W., et al. (2021). Kajian Perubahan Garis Pantai di Sebagian Wilayah Pesisir. *Jurnal Kelautan*, 14(3), 232–242.
- Mutaqin, B. W., et al. (2013). Pemanfaatan Informasi Geospasial untuk Identifikasi Perubahan Garis Pantai di Kawasan Kepesisiran Kuwaru, Yogyakarta. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan XVI*, 275–279.
- Nasution, S. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (1st ed.). Tarsito.
- Nazaruddin, M. (2015). Jurnalisme Bencana di Indonesia, Setelah Sepuluh Tahun. *Jurnal Komunikasi*, 10, 79–88.
- Nicholls, R. J., et al. (2000). Overview of The SURVAS Project. *APN/SURVAS/LOICZ Joint Conference on Coastal Impacts of Climate Change and Adaptation in The Asia-Pacific Region*.
- Noor, D. (2014). *Pengantar Mitigasi Bencana Geologi*. deepublish.
- Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novert, R. (2015). *Evaluasi Kebijakan Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang dalam Menghadapi Bencana Gempabumi dan Tsunami*. Universitas Gadjah Mada.
- Nugroho. (2007). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Nias Selatan*. MPBI-UNESCO.
- Nugroho, S. H. (2013). Prediksi Luas Fenangan Pasang Surut (Rob) Berdasarkan Analisis Data Spasial di Kota Semarang, Indonesia. *Jurnal Lingkungan Dan Bencana Geologi*, 4(1), 71–87.
- Nurnawaty, & Inarmiwati. (2015). Model Penurunan Muka Air Tanah Akibat Pemompaan Air Tanah. *SNTT FGDT*, 1, 6.
- One Resilient Semarang Team. (2019). *Cascading Semarang: Steps to Inclusive Growth* (Issue April). Semarang City Government.



- Paidi. (2012). Pengelolaan Manajemen Risiko Bencana Alam di Indonesia. *WIDYA Manajemen*, 29(321), 37–46.
- Pakpahan, M., et al. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (R. Watrianthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Paramesti, C. A. (2011). Kesiapsiagaan Masyarakat Kawasan Teluk Pelabuhan Ratu Terhadap Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Journal of Regional and City Planning*, 22(2), 113.
- Pemerintah Kota Semarang. (2016a). *Resilient Semarang: Moving Together Towards a Resilient Semarang*. Semarang City Government.
- Pemerintah Kota Semarang. (2016b). Water for as Resilient Cities Leverage Asia: One Resilient Semarang (Volume II: Concept Design Proposals). In *Resilient Semarang* (Issue April). Semarang City Government.
- Petrucci, O., & Polemio, M. (2007). Flood Risk Mitigation and Anthropogenic Modifications of a Coastal Plain in Southern Italy: Combined Effects Over the Past 150 Years. *Natural Hazards and Earth System Science*, 7(3), 361–373.
- Prasetya, A. B., et al. (2017). Pemantauan Penurunan Muka Tanah Kota Semarang Tahun 2016 Menggunakan Perangkat Lunak Gamit 10.6. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(2), 21–28.
- Prasetyo, Y., & Subiyanto, S. (2014). Studi Penurunan Muka Tanah (Land Subsidence) Menggunakan Metode Permanent Scatterer Interferometric Synthetic Aperture Radar (PS-INSAR) di Kawasan Kota Cimahi-Jawa Barat. *Teknik*, 35(2), 78–85.
- Prashayu, M. N. (2012). Partisipasi Masyarakat dalam Mengatasi Banjir Rob di Kota Semarang (Studi Kasus: Kelurahan Panggung Lor Kota Semarang). *Journal of Politic and Government Studies*, 7(3), 281–290.
- Pratikno, N. S., & Handayani, W. (2014). Pengaruh Genangan Banjir Rob Terhadap Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bandarharjo, Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 3(2), 312–318.
- Pratiwi, R. D., et al. (2016). Pemetaan Multi Bencana Kota Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(4), 122–131.

- Prayogo, T. (2015). Analisis Pola Perubahan Garis Pantai Pesisir Semarang dan Sekitarnya Berdasarkan Citra Satelit Landsat Multitemporal. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan XX, December*, 753–763.
- Prihananto, F. G., & Muta'ali, L. (2013). Kapasitas Masyarakat dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK) di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(4).
- Priyanto, E. H., & Nawiyanto. (2014). Banjir Bandang di Kodya Semarang Tahun 1990. *Publika Budaya*, 3(3), 9–17.
- Pujiastuti, R., et al. (2016). Pengaruh Land Subsidence terhadap Genangan Banjir dan Rob di Semarang Timur. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 21(1), 1.
- Purwoko, A., et al. (2015). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Tentang Resiko Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Remaja Usia 15-18 Tahun dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 12(2), 214–221.
- Putra, D. I. (2012). *Analisis Kerentanan Masyarakat Terhadap Bencana Rob: Studi Kasus Kota Semarang*. Universitas Pertahanan Indonesia.
- Qodriyatun, S. N. (2020). Bencana Banjir: Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Berdasarkan UU Penataan Ruang dan RUU Cipta Kerja. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 29–42.
- Rahma, D., & Yulianti, F. (2020). Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir di Gampong Cot Bayu Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 5(2), 22–31.
- Ramadhany, A. S., et al. (2012). Daerah Rawan Genangan Rob di Wilayah Semarang. *Journal of Marine Reserach*, 1(2), 174–180. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jmr>
- Rante, A., et al. (2012). Tingkat Kesiapsiagaan Rumah Tangga Menghadapi Bencana Alam Tanah Lonsor di Kelurahan Battang Barat Kecamatan Wara Barat Kota Palopo Tahun 2012. *E-Journal Pascasarjana Universitas Hasanuddin*.
- Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Kepala BNPB No. 02 Tahun 2012 Tentang*

- Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Retnawati, H. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *EKP*, 13(3), 1576–1580.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Saputra, E. (2019). *Land Subsidence as a Sleeping Disaster: Case Studies from Indonesia*. Utrecht University.
- Saputra, E., et al. (2021). Land Value in a Disaster-Prone Urbanized Coastal Area: A Case Study from Semarang City, Indonesia. *Land*, 10(11), 1–17.
- Saputra, E., et al. (2019). Living in a Bottomless Pit: Households Responses to Land Subsidence, an Example from Indonesia. *Journal of Environmental Protection*, 10(01), 1–21.
- Sarah, D., & Soebowo, E. (2018). Land Subsidence Threats and its Management in the North Coast of Java. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 118(1).
- Sembiring, R. P., et al. (2019). Pencegahan dan Penanggulangan Banjir dan Rob Menurut Pencegahan dan Penanggulangan Banjir dan Rob Menurut Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang. *Diponegoro Law Journal*, 8(1), 664–687.
- Setyaningsih, W., et al. (2019). Pengembangan Model Spasial Kajian Perluasan Rob Terhadap Perubahan Kondisi Masyarakat di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Conservation*, 8(2), 89–94.
- Setyawan, W. B. (2009). *Studi Geomorfologi Pesisir untuk Menangani Masalah Erosi Pantai dan Banjir Pasang Surut, serta Perencanaan Menghadapi Kenaikan Muka Air Laut di Wilayah Pesisir Brebes, Tegal, dan Pemalang*. PPOP LIPI.
- Shabrina, N., et al. (2018). Mengurug dan Meninggikan Rumah sebagai Strategi Adaptasi Utama Masyarakat Selama 23 Tahun Menghadapi Rob di Kawasan Tambak Lorok, Semarang Utara. *Seminar Nasional Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI)*, 432.

- Shidik, A. N., et al. (2019). Analisis Faktor Penyebab Banjir Rob dan Strategi Penanggulannya dengan Pembangunan Breakwater di Wilayah Semarang Utara, Jawa Tengah, Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Kebumihan Ke-12*, 559–575.
- Siagian, A. P. (2016). *Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Berdasarkan Kenaikan Muka Air Laut di Wilayah Pesisir Kabupaten Gresik*. ITS Surabaya.
- Sibghatullah, M. (2019). *Kekumuhan di Perkampungan Nelayan Tambak Lorok Kota Semarang 1970-1993*. UNDIP.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Soedarsono, & Arief, R. B. (2012). Prediksi Amblesan Tanah (Land Subsidence) Pada Dataran Aluvial di Semarang Bagian Bawah. *Seminar Nasional Kebijakan Dan Strategi Pembangunan Infrastruktur Pengembangan Wilayah Berbasis Green Technology*, 2–9.
- Sopaheluwakan, J., et al. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. LIPI-UNESCO/ISDR.
- Suharini, E., et al. (2019). Analisis Sikap Tanggap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Milenial Kota Semarang. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 910–914.
- Suharini, E., et al. (2019). Subsurface Investigation of Seawater Intrusion and its Impact to the Domestic Water Fulfillment in Pekalongan City, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1).
- Suhelmi, I. (2012). Kajian Dampak Land Subsidence Terhadap Peningkatan Luas Genangan Rob di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 18(1), 9–16.
- Supardi. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108.
- Supartini, E., et al. (2017). *Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana*. Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB.
- Sutrisno, D., et al. (2005). Dampak Kenaikan Muka Laut Pada Pengelolaan Delta: Studi Kasus Penggunaan Lahan Tambak di Pulau Muaraulu Delta Mahakam. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 11(1).
- Tajudin, A. N., & Sandjaya, A. (2017). Meningkatkan Daya Saing Industri

- Konstruksi dalam Persaingan di Tingkat Global Menuju Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan. *Konteks 11: Konferensi Nasional Teknik Sipil 11*, 650.
- Taslim, I., & Akbar, M. F. (2019). Koordinasi Publik untuk Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Banjir Pada Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan Gorontalo. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 7(2), 63–78.
- Twiggs, J. (2015). Disaster Risk Reduction. In *Humanitarian Policy Network*. Humanitarian Policy Group Overseas Development Institute.
- Umar, N. (2013). Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir di Bolapapu Kecamatan Kulawi Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 8(3), 184–192.
- United Nations International Strategy for Disaster Reduction. (2009). *UNISDR Terminology on Disaster Risk Reduction*. United Nation.
- Utomo, A., et al. (2013). Analisis Perubahan Zona Nilai Tanah Tahun 2012–2017 Akibat Bencana Banjir Rob di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Geodesi Undip*, 2, 240–252.
- Utomo, et al. (2018). Kajian Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Tsunami di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun 2016. *GeoEco*, 4(1), 68–76.
- Wang, J., et al. (2020). Disaster Risk Reduction Knowledge Service: a Paradigm Shift from Disaster Data Towards Knowledge Services. *Pure and Applied Geophysics*, 177(1), 135–148.
- Wibowo, M. (2018). Kajian Dampak Rencana Pembangunan Kawasan Wisata Marina di Pesisir Kabupaten Belitung Terhadap Kualitas Lingkungan Sekitarnya. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 15(1), 11–24.
- Widarjoto, P., et al. (2019). Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Masyarakat Miskin dalam Menghadapi Banjir Rob di Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara. *Manajemen Bencana*, 5(1), 73–90.
- Windarto, J., et al. (2008). Model Prediksi Tinggi Muka Air Sungai Kali Garang Semarang dengan Jaringan Syaraf Tiruan. *Teknik*, 29(3), 189–195.
- Wirasatriya, A. (2005). *Kajian Kenaikan Muka Laut Sebagai Landasan*

- Penanggulangan Rob di Pesisir Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Wulandari, N. (2018). *Analisis Tingkat Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Banjir di SMP N 47 Palembang*. 74.
- Yashinta, V., et al. (2019). Analisis Kesiapsiagaan Bencana Banjir di Kota Semarang dengan Menggunakan Data Open Street Map (OSM) dan INASafe. *Jurnal Geodesi Undip*, 8(4), 101–112.
- Yeni, P. S. I. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya*. Universitas Teuku Umar.
- Yesiana, R., et al. (2018). Pembentukan dan Penguatan Kelompok Siaga Bencana (KSB) Sebagai Wujud Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Banjir. *Riptek*, 12(1), 113–128.
- Yulianto, S., et al. (2021). Histori Bencana dan Penanggulangannya di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Keamanan Nasional. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 180–187.
- Yumantoko, Y. (2019). Kolaborasi Para Pihak dalam Penanganan Destinasi Wisata Terdampak Bencana di Taman Nasional Gunung Rinjani. *Jurnal Penelitian Kehutanan*, 3(1), 15–28.
- Yunarto, & Sari, A. M. (2017). Relokasi Penduduk Terdampak Banjir Sungai di Kota Semarang. *Majalah Ilmiah Globe*, 2, 123–134.
- Yuwono, B. D., et al. (2013). Analisa Geospasial Penyebab Penurunan Muka Tanah di Kota Semarang. *Prosiding SNST Ke-4, January 2013*, 1–12.
- Zakiyyah, A. Z. (2018). *Arahan Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Rob Kota Semarang untuk Meningkatkan Resiliensi Sosial*. ITS Surabaya.